

Sistem Informasi Sebagai Peluang dan Tantangan Dakwah

Erwan Efendi¹, Dwi Larasati², Sapriyani Hasibuan³,
Rizky Padli Harahap⁴, Randy Gumala⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara(UINSU)

dwilarasati2323abc@gmail.com

ABSTRACT

Application of a management information system to the Da'wah Organization Management Organization, which entails knowledge of the management information system, its goals, benefits, and features, as well as the Da'wah Organization Organization's management information system, from which we can learn how to apply this In missionary organizations, there is management, which starts with data processing and ends with data programming. Information systems need to be capable of offering useful information to managers, especially for users, in order to support operations and management within an organization in an integrated manner. Today's organizations need the involvement of many more internal parties than they did in the past when it came to their role and involvement in the development and management of information systems.

Keywords : Information System, Opportunities, Dawah

ABSTRAK

Penerapan sistem informasi manajemen pada Organisasi Manajemen Organisasi Dakwah, yang mencakup pengetahuan tentang sistem informasi manajemen, tujuan, manfaat, dan fitur-fiturnya, serta sistem informasi manajemen Organisasi Organisasi Dakwah, dari mana kita dapat belajar bagaimana menerapkannya Dalam organisasi misionaris, ada manajemen, yang dimulai dengan pengolahan data dan diakhiri dengan pemrograman data. Sistem informasi harus mampu menawarkan informasi yang berguna bagi para manajer, terutama bagi pengguna, untuk mendukung operasi dan manajemen dalam suatu organisasi secara terintegrasi. Organisasi saat ini membutuhkan lebih banyak keterlibatan pihak internal daripada di masa lalu terkait dengan peran dan keterlibatan mereka dalam pengembangan dan pengelolaan sistem informasi.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Peluang, Dakwah

PENDAHULUAN

Salah satu aplikasi atau penerapan sistem yang biasanya digunakan oleh publik adalah sistem informasi manajemen. Dalam apa yang kita sebut sebagai kalangan manajerial, setiap individu dalam suatu organisasi pasti memiliki jabatan atau jabatan, serta rangkaian tanggung jawab yang menempatkan mereka bertugas mengatur atau mengatur, mengatur, dan mengelola suatu divisi atau bagian dalam organisasi atau perusahaan.

Sistem informasi harus mampu menawarkan informasi yang

berguna bagi para manajer, terutama bagi pengguna, untuk mendukung operasi dan manajemen dalam suatu organisasi secara terintegrasi. Pembuatan dan pengelolaan sistem informasi saat ini membutuhkan lebih banyak partisipasi pihak internal daripada peran dan keterlibatan mereka di masa lalu. dengan cara yang sama bahwa sistem informasi manajemen dakwah sangat terintegrasi dan praktis dalam organisasi dakwah.

Berdakwah menjadi semakin sederhana seiring perkembangan dan kemajuan teknologi fakta. Internet kini memungkinkan masyarakat untuk mengakses bahan bacaan keagamaan sesuai dengan kebutuhan dan lokasinya, sehingga tidak perlu lagi hadir secara langsung untuk mendengarkan bacaan dari para ulama. Aktor yang menyebarkan berita harus menggunakan media baru dan semua aplikasinya sebagai platform. Media yang berbeda dapat membantu menyebarkan nilai, ideologi, atau gagasan yang dianggap signifikan.

Tantangan dakwah Islam semakin kompleks akibat pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di semua bidang, termasuk sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Sebagai hasil dari kemajuan saat ini, ada isu-isu yang signifikan bahkan di sektor agama itu sendiri. Kemajuan teknologi informasi, khususnya internet, dapat digunakan untuk menyebarkan dakwah Islam karena memungkinkan transmisi jutaan informasi secara instan. Aplikasi teknologi yang berbeda menguntungkan untuk dakwah. Karya dakwah Islamiyah sangat menentukan kesejahteraan umat Islam. Keberadaan dakwah Islam dengan demikian didukung dengan pemanfaatan segala potensi yang ada.

Teknologi modern memungkinkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya, termasuk yang berkaitan dengan dakwah. Dampak teknologi informasi dan komunikasi terhadap penyampaian dakwah kemudian menjadi masalah. Hasil teknologi tidak hanya berdampak positif, tetapi juga berdampak negatif. Misalnya, televisi adalah media komunikasi massa yang sangat efisien dan efektif karena dapat menjangkau audiens yang besar dan beragam. Televisi juga mampu menyebarkan pengetahuan dan mengubah budaya dan makna. Orang beralih ke televisi sebagai sumber informasi. Oleh karena itu televisi dipercaya dan memiliki kemampuan menginformasikan kepada masyarakat di era globalisasi informasi, dimana televisi dan informasi bersifat terbuka dan bernilai ekonomi tinggi.

HASIL PEMBAHASAN

Perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dll. Adalah semua proses yang berada di bawah manajemen. Informasi, di sisi lain, adalah data yang telah diproses dalam suatu organisasi dengan

cara yang memberikan nilai dan makna.

Operasi organisasi dapat dibantu oleh sistem informasi manajemen (SIM), yang memproses dan mengatur data dan informasi. Sistem informasi manajemen (SIM) adalah jaringan data yang diperlukan eksekutif untuk melakukan tugas mereka (untuk keuntungan organisasi), terutama ketika membuat keputusan yang akan membantu organisasi dalam mencapai tujuannya. Operasi dapat direncanakan dan dikelola oleh manajer menggunakan informasi teknik.

Komputer telah memperluas pengambilan keputusan dengan menambahkan satu atau dua dimensi, seperti kecepatan, akurasi, dan peningkatan volume data. Keputusan dalam suatu organisasi terdiri dari berbagai komponen, seperti individu yang memainkan berbagai peran dalam organisasi, tugas atau kegiatan yang perlu dilakukan, tempat kerja, otoritas tempat kerja, dan hubungan komunikasi yang mengikat secara hukum dengan organisasi. Sistem informasi manajemen adalah salah satu yang digunakan organisasi untuk mendukung informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

Manajemen bukanlah sistem yang ditekan; namun, agar SIM dapat beroperasi secara efektif dan efisien, pengelolaannya harus seefektif mungkin. Perkembangan sistem informasi dapat diibaratkan seperti pembangunan piramida, dengan lapisan paling bawah berisi data untuk pemrosesan transaksi, pengecekan status, dan tugas-tugas lainnya. Tahap selanjutnya mencakup sumber informasi untuk perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengawasan, dan tahap teratas mencakup sumber informasi untuk perencanaan dan pembuatan kebijakan manajemen yang lebih tinggi.

Manfaat dari sistem informasi yang termasuk dalam kategori berikut

1. Keuntungan pemotongan biaya.
2. Keuntungan meminimalkan kesalahan.
3. Keuntungan mempercepat aktivitas.
4. Keuntungan perencanaan dan pengendalian manajemen yang lebih baik.

Terdapat manfaat nyata dan manfaat tidak berwujud yang dapat digunakan untuk mengkategorikan keunggulan sistem informasi. Keuntungan yang dapat diukur dalam kuantitas dan nilai moneter sebagai tabungan atau peningkatan dalam perusahaan disebut sebagai keuntungan nyata. Di antara keuntungan nyata adalah sebagai berikut:

1. Penghematan biaya dalam operasional.
2. Penurunan kesalahan prosedur.
3. Penghematan biaya dalam komunikasi.
4. Kenaikan penjualan.

5. Pengurangan biaya persediaan.
6. Pengurangan kredit yang tidak dapat ditagih.

Sistem informasi manajemen memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Desain SIM menawarkan laporan operasional harian sehingga dapat menyuplai informasi untuk mengontrol operasional agar lebih baik.
- b. Keberadaan data organisasi secara keseluruhan serta jalur arus informasinya sangat penting untuk SIM.
- c. SIM biasanya tidak memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah. Sistem pendukung keputusan memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah.
- d. Manajer mendapat manfaat dari SIM dengan cara terstruktur baik di tingkat operasional maupun kontrol.
- e. Berbeda dengan data di luar organisasi, SIM lebih terfokus pada data di dalam organisasi. Alhasil, informasi yang dibutuhkan oleh SIM memiliki format yang dikenal dan umumnya stabil.

Peluang Dakwah

Di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan transformasinya dengan berbagai dampak negatifnya, ternyata kita semua terpanggil untuk berdakwah yaitu mengajak atau menyeru manusia untuk berbuat baik dan mencegah kemungkaran, mengubah manusia dari satu kondisi ke kondisi lain yang lebih baik dalam segala bidang, dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi individu, keluarga, kelompok atau massa serta bagi kehidupan masyarakat sebagai satu kesatuan tatanan kehidupan bersama. Menurut Agoeng Noegroho, yang mengutip Parker (1973), dampak teknologi komunikasi telah diidentifikasi sebagai berikut: munculnya monopoli dalam pengelolaan, penyediaan, dan penggunaan informasi; distribusi informasi yang tidak merata; kurangnya konten pesan pendidikan; polusi informasi; peningkatan serangan terhadap privasi; dan munculnya masalah hak cipta. (Agoeng Noegroho, 2010: 37).

Secara global, banyak aspek kehidupan manusia yang secara signifikan dipengaruhi oleh peradaban informasi yang mendominasi dunia modern selama beberapa dekade terakhir, baik secara positif maupun negatif. Hampir semua efek ini, terutama peluang dan tantangan dakwah, dapat dihubungkan dengan agama secara langsung atau tidak langsung. Sisi positif dari peradaban informasi ini telah dimanfaatkan oleh kelompok-kelompok keagamaan, termasuk peluang dakwah, untuk mendukung pengembangan agama mereka, termasuk Islam, baik dari segi kelembagaan maupun dalam kaitannya dengan kelemahan-kelemahannya maupun terkait dengan upaya mengubah ajarannya secara dinamis.

Menurut penulis, berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi telah sangat membantu para mubaligh dalam menawarkan interpretasi kontemporer mereka sendiri terhadap teks-teks Islam dalam situasi terakhir. Banyak hal yang sebelumnya tidak jelas bagi para sarjana dalam arti dan isinya, kini menjadi lebih jelas sebagai hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini menunjukkan bagaimana persuasi dapat dilewatkan sebagai paksaan di media. (William L. Rivers dkk, 2004: 39).

Khususnya bagi mereka yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebebasan dan akal budi, keterbukaan agama-agama tersebut dan terjadinya perpindahan agama di kalangan masyarakat menjadi sangat penting. Seperti yang telah disebutkan, era informasi meningkatkan transparansi di semua agama—tidak hanya Islam—dalam hal doktrin dan ajaran serta praktik dan program.

Di sinilah peluang nyata bagi dakwah Islam untuk tampil memainkan perannya dalam memanfaatkan TIK sebagai media dakwah yang efektif agar tidak tertinggal dalam persaingan dan meninggalkan Islam hanya karena rayuan kebutuhan sesaat.

Di sisi lain, para futurolog yang percaya bahwa abad ke-21 akan menjadi abad kebangkitan agama percaya bahwa masyarakat modern akan mengalami semacam respiritualisasi di abad ini. Orang-orang yang sebelumnya merasakan kehampaan dan kegersangan spiritual mulai mencari hal-hal yang akan membuat mereka bahagia dan puas di dalam. Tentu saja, spiritualitas keagamaan berpotensi membawa pemenuhan spiritual yang lebih besar. Seiring dengan dimulainya ritualisasi, agama-agama besar dunia sedang mengalami kebangkitan dan kebangkitan.

Islam pada hakekatnya adalah agama Rahmatan lil alamin, sehingga jika agama telah mendapatkan kembali vitalitasnya dalam mengatur kehidupan manusia sebagai hasil peran dakwah dalam merebut berbagai peluang, maka hal ini tidak hanya menguntungkan sebagian agama tetapi juga berdampak positif bagi semua agama.

Tantangan Dakwah

Bahkan perkembangan teknologi seperti yang kita kenal saat ini sudah sedemikian jauhnya sehingga masyarakat memiliki kecenderungan untuk mengadopsi inovasi yang sudah lepas kendali daripada menggunakan teknologi untuk menciptakan kenyamanan sehingga masyarakat dapat hidup lebih bahagia bebas dari goyangan hawa nafsunya. (Rusydy Hamka & Rafiq (Ed), 1989: 14).

Oleh karena itu, klaim Dr. Rollo May bahwa abad ke-20 adalah zaman kecemasan bukanlah hiperbola. Sedangkan kecemasan, menurut Dr. F.W. Bawengan, merupakan penyakit yang diderita manusia di zaman sekarang ini bukan hanya gejala psikologis. Selain itu, kecemasan berkontribusi pada perkembangan berbagai penyakit yang dikenal

sebagai penyakit psikosomatis. Karena itu, banyak orang kebingungan dan mencari kedamaian di tengah deru mesin industri, sementara kekerasan dan kejahatan juga merajalela. (Endang Basri Ananda, 1977: 14).

KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem Informasi Manajemen Dakwah adalah sekumpulan komponen dan subsistem informasi yang saling berhubungan yang menyebarkan data untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen bagi organisasi dan kegiatan dakwah.

Pergeseran dari masyarakat industri ke masyarakat informasi didorong oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ia bahkan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak dakwah yang signifikan meskipun belum memberikan dampak yang besar dalam implementasinya.

Bagaimana mendorong umat untuk berbakti kepada Tuhan secara bijak pada hakekatnya merupakan tantangan dakwah Islam. Tantangan ini memiliki dua sisi: memperbaiki kondisi umat Islam dari dalam ke luar agar mampu menguasai ekonomi, industri, dan ilmu pengetahuan, sekaligus berdakwah melawan tantangan dari luar yang akan menghancurkan umat Islam melalui media komunikasi yang semakin bermunculan.

Dakwah dipraktikkan tidak hanya dalam upaya mempertahankan status quo dengan cara- cara konvensional, tetapi juga dalam upaya meredam perubahan yang terus mengancam eksistensi manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz dan Rasya Ahmad Nizar , Leli Romdaniah, 2022, *Peran Sistem Informasi Manajemen Dakwah Dalam Organisasi Manajemen Lembaga Dakwah*, Jurnal Manajemen Dakwah, Volume 10, Nomor 1, , 80-110.
- Abd. Rahman P., *Teknologi Informasi Sebagai Peluang Dan Tantangan Dakwah*, Vol. 6, No. 2, November 2013.
- Agoeng Noegroho. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta; Grha Ilmu, 2010.
- Bani Ilham Alhadi, *Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Sarana Pencapaian E-GOVERNMENT*, Jurnal Stie Semarang, Vol 14 No 2 Edisi Juni 2022.
- Endang Basri Ananda, *Percikan pemikiran Tentang Islam:Fragmantasi Islamica*. Cet. I; Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Humaemah Wahid, *Televisi dan Proses Transformasi*, jurnal Dakwah Vol.4 No. 2,2002. Rusydy Hamka dan Rafiq (Ed), *Islam dan era Informasi*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1989.
- Wiliam L. Rivers dkk, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Terjemah dari

"Mass Media and Modern Society". Edisi II; Jakarta: Prenada media, 2004.